

BAB III METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menitik beratkan pada adanya pembuktian dari hipotesis yang dibuat. Penelitian ini menggunakan hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. jadi dalam penelitian ini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Universitas Aisyah Pringsewu yang akan dilakukan pada bulan Juni sampai Juli 2024 (sampai dengan penyelesaian serta pengumpulan data data kuesioner yang dibutuhkan)

C. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi akuntansi yang masih menjalankan pendidikan di Univeristas Aisyah Pringsewu. Berikut data jumlah mahasiswa di masing-masing semester.

Sampel merupakan kumpulan subjek yang mewakili populasi. Sampel yang diambil harus mempunyai karakteristik yang sama dengan populasinya dan harus mewakili (representative) anggota populasi (Sugiyono, 2020). Pemilihan sampel dilakukan dengan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel secara tidak acak dan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi aktif semester 6 dan 8.

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel

No	Semester	Jumlah Populasi	Total Sampel
1	2	62	-
2	4	53	-
3	6	32	32
4	8	29	29
	TOTAL	176	61

Sumber : kemdikbud.go.id

Tabel 3.1 menunjukkan dari total 61 sampel yang dibutuhkan akan disebarkan pada mahasiswa Universitas Aisyah Pringsewu semester enam dan delapan.

D. SUMBER DAN JENIS DATA

Jenis data penelitian ini ialah jenis data primer, yaitu data yang bisa di dapatkan oleh peneliti secara langsung. Sumber data primer didapatkan melalui survei secara langsung dan dibantu kuesioner penelitian. Hasil pengisian kuesioner dari responden ini digunakan untuk mengukur

pengaruh pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan minat untuk berkarir menjadi akuntan publik terhadap mahasiswa akuntansi. Survei yang akan dilakukan kepada para mahasiswa Akuntansi Universitas Aisyah dengan menggunakan sampel. Sampel yang digunakan merupakan sampel yang didapatkan menurut standar kriteria yang sudah ditetapkan.

E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel atau konstruk tersebut. Variabel adalah suatu karakteristik, ciri, sifat, watak, atau keadaan yang melekat pada beberapa subyek, orang, atau barang yang dapat berbeda-beda intensitasnya, banyaknya, atau kategorinya. (Aulia, 2018)

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu dependen (variabel bebas) dan variabel independen (variabel terikat). Variabel bebas penelitian ini yaitu pelatihan profesional (X1), nilai-nilai sosial (X2), pertimbangan pasar kerja (X3), dan lingkungan kerja (X4). Kemudian variabel terikat yang digunakan yakni minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik (Y).

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain (Aulia, 2018). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pelatihan profesional (X1)

Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian terhadap prestasi. Pelatihan profesional dapat dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud finansial. Pelatihan profesional diuji menggunakan kuesioner dari (Aulia, 2018) dengan empat butir pertanyaan yaitu :

- a. Akuntan publik mendapat pelatihan kerja yang bervariasi dari berbagai bidang
- b. Akuntan publik mendapat pelatihan dari profesional dengan lebih cepat
- c. Akuntan publik mendapat pelatihan formal yang lebih baik
- d. Akuntan publik mendapat pengalaman kerja yang bervariasi

2. Pertimbangan pasar kerja (X2)

Pertimbangan pasar kerja adalah faktor yang meliputi keamanan dan kemudahan mengakses lowongan suatu pekerjaan. Keamanan kerja merupakan faktor yang menyebabkan karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dan jauh dari kasus PHK. Pertimbangan pasar kerja diuji menggunakan kuesioner dari (Aulia, 2018) dengan empat butir pertanyaan yaitu :

- a. Profesi akuntan memberikan jaminan keamanan kerja (tidak mudah PHK)
- b. Akuntan publik banyak dibutuhkan
- c. Informasi lapangan pekerjaan yang mudah diperoleh

3. Nilai-nilai sosial (X3)

Nilai-nilai sosial adalah hal yang menunjukkan seberapa baik seseorang berfungsi di masyarakat atau bagaimana seseorang dilihat oleh orang lain di lingkungannya. Nilai-nilai sosial diuji menggunakan kuesioner dari (Aulia, 2018) dengan empat butir pertanyaan yaitu :

- a. Profesi akuntan publik mempunyai banyak kesempatan untuk melakukan beberapa jasa untuk masyarakat.
- b. Profesi akuntan publik lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.
- c. Profesi akuntan publik memberikan kepuasan kerja terhadap diri sendiri (*personal job satisfaction*).
- d. Terdapat gengsi pekerjaan di mata orang lain (*prestige*).

4. Lingkungan kerja (X4)

Lingkungan kerja merupakan sesuatu yang berkaitan dengan sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja. Lingkungan kerja diuji menggunakan kuesioner dari (Aulia, 2018) dengan enam butir indikator yaitu :

- a. Profesi akuntan publik memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan
- b. Akuntan publik bekerja di kantor yang menyenangkan
- c. Profesi akuntan publik memiliki jam kerja yang fleksibel
- d. Profesi akuntan publik memiliki suasana kompetisi yang baik antar sesama

e. Profesi akuntan publik memiliki toleransi dalam cara berpenampilan

f. Profesi akuntan publik memiliki target pekerjaan yang jelas

Variabel-variabel bebas dalam penelitian ini akan diukur menggunakan *likert- scale questioner* yaitu skala pengukuran yang dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan. Masing-masing butir pernyataan diberi skor satu sampai lima. Alternatif jawaban pada setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

1 = Tidak Setuju (TS)

2 = Kurang Setuju (KS)

3 = Ragu-ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

5. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen adalah variabel minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik, terdiri dari satu instrument pertanyaan untuk mengukur ya atau tidaknya minat responden untuk menjadi akuntan publik. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan indikator yaitu, apakah mahasiswa akuntansi memutuskan akan memilih untuk menjadi akuntan publik atau tidak. Jika ya diberi kode 1 dan jika tidak diberi kode 0.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan untuk dijawab responden. Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa untuk dijawab responden, pertanyaan-pertanyaan tersebut harus cukup terperinci dan lengkap. Kuesioner ini akan dibagikan secara langsung kepada mahasiswa akuntansi Universitas Aisyah Pringsewu. Penelitian ini bertujuan untuk mendukung sumber data primer yang dibutuhkan. Setiap pertanyaan dari variabel-variabel independen yang diteliti menggunakan *skala Likert 5 point*, yaitu:

1 = Tidak Setuju (TS)

2 = Kurang Setuju (KS)

3 = Ragu-ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif berguna untuk menggambarkan fitur dasar data misalnya, statistik ringkasan untuk variabel skala dan ukuran data. Dalam studi penelitian dengan data besar, statistik ini dapat membantu mengelola data dan menyajikannya dalam tabel ringkasan. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata, maksimal, minimal, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian. (Febriansyah, 2016)

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Rochaety dkk (2018) suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur sesuai dengan makna dan tujuan diadakannya tes tersebut. Uji validitas berkenaan dengan tingkat kesesuaian antara definisi konseptual dengan definisi operasional dari variabel. Disebut valid apabila sebuah instrumen mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Azwar (2018), jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel atau indikator tersebut valid, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel atau indikator tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya jika alat ukur itu baik, dalam pengertian bahwa alat ukur tersebut stabil, dapat diandalkan dan dapat diramalkan (predictability). Rochaety dkk (2018) menyatakan bahwa koefisien Alpha Cronbach merupakan koefisien reliabilitas yang paling umum yang dapat digunakan karena koefisien menggambarkan variasi dari item-item baik untuk format benar atau salah ataupun bukan. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Alpha Cronbach $> 0,6$.

3. Analisis Regresi Logistik

Variabel-variabel independen dalam penelitian ini (x_1, x_2, \dots, x_4) akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi logistik

untuk melihat apakah variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh atau tidak terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Universitas Aisyah Pringsewu. Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik berupa kategori yaitu ada dan tidak ada minat. Hipotesis yang telah dirumuskan perlu diuji kebenarannya dengan pengolahan data secara kuantitatif. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik regresi logistik. Seperti pada regresi linier berganda, hubungan antara variabel-variabel menggambarkan fungsi yang menerangkan hubungan antara variabel tergantung (Y) dengan variabel bebas (X). Berikut persamaan regresi logistic

$$\ln \frac{p}{1-p} = (a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4)$$

Keterangan

p = probabilitas atau kemungkinan ada dan tidaknya minat menjadi akuntan publik

x1 = pelatihan profesional

x2 = nilai-nilai sosial

x3 = pertimbangan pasar kerja

x4 = lingkungan kerja

a = konstanta intersep

β = koefisien

e = nilai eksponem

4. Pengujian Hipotesis

Tujuan dari pengujian hipotesis adalah untuk menguji data dari sampel yang ada sudah cukup kuat untuk menggambarkan suatu populasinya.

a. Uji Simultan (uji f)

Menurut (Aulia, 2018) uji simultan adalah suatu uji untuk memeriksa seberapa besar pengaruh koefisien β secara keseluruhan berdasarkan variabel yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap model, dengan tahapan sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis statistic

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta = 0$, bahwa variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap model.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$, bahwa variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap model.

2) Menentukan level of significance (α) sebesar 10 %

3) Keputusan penerimaan hipotesis H_0 maupun H_1 didasarkan atas kriteria :

H_0 diterima jika nilai Sig. $> 0,1$

H_0 ditolak jika nilai Sig. $< 0,1$

b. Uji Parsial (uji t)

Menurut (Aulia, 2018) uji parsial adalah suatu uji untuk memeriksa seberapa besar pengaruh koefisien β secara individual berdasarkan variabel yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap model, dengan tahapan sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis statistik

Ho : $\beta_1 = 0$, bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap model.

H1 : $\beta_1 \neq 0$, bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap model.

2) Menentukan level of significance (α) sebesar 10 %

3) Keputusan penerimaan hipotesis Ho maupun H1 didasarkan atas kriteria:

Ho diterima jika nilai Sig. > 0,1

Ho ditolak jika nilai Sig. < 0,1

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Leon et al., 2023) uji ini dilakukan untuk mengetahui besarnya variabel dependent (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independent (X). Nilai pengujian ini didapatkan dari Cox & Snell R Square yang harus berkisar antara nol hingga satu. Pengujian ini juga dapat dilihat dari besarnya nilai Nigelkerke R Square yang harus berada di atas 50%.

d. Uji Kesesuaian Model

Menurut (Dr. LILIK SUGIHART I et al., 2021) uji kesesuaian model dilakukan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris akan cocok atau sesuai dengan model dan tidak terdapat perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. Uji kesesuaian model dilakukan dengan melihat nilai Hosmer and Lomeshow Goddness of Fit Test Statistics. Nilai Hosmer and Lomeshow Goddness of Fit Test Statistics lebih besar dari 0,05 maka

hipotesis nol diterima dan artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima.

Keputusan penerimaan hipotesis H_0 maupun H_1 didasarkan atas kriteria:

H_0 diterima jika nilai Sig. $> 0,05$

H_0 tidak diterima (ditolak) jika nilai Sig. $< 0,05$

e. Uji Klasifikasi Model

Menurut (Dr. LILIK SUGIHART I et al., 2021) uji ini memperlihatkan hasil dari tabulasi silang antara pengamatandengan hasil prediksi atau untuk mengetahui ketepatan klasifikasi, jika nilai pada overall percentage $> 50\%$ maka klasifikasi dikatakan tepat.